

**EROTIKA KAMASUTRA DALAM KARYA SENI
KRIYA KONTEMPORER**



PENCIPTAAN

ANDI KURNIA YULIANTO

NIM 1411820022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2019

**EROTIKA KAMASUTRA DALAM KARYA SENI
KRIYA KONTEMPORER**



PENCIPTAAN

Oleh:

Andi Kurnia Yulianto

NIM 1411820022

Tugas Akhir Ini Diajukan kepada

Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

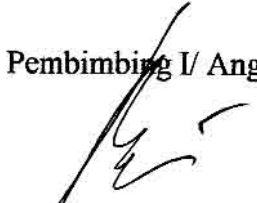
Kriya Seni

2019


Laporan Penciptaan Tugas Akhir berjudul: **Erotika Kamasutra Dalam Karya Seni Kriya Kontemporer**

diajukan oleh Andi Kurnia Yulianto, NIM 1411820022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada 11 Juli 2019.


Pembimbing I/ Anggota


Drs. Andono, M. Sn.
NIP 19560602 198503 1 002


Pembimbing II/ Anggota


Sumino, S. Sn., M.A.
NIP 19670615 199802 1 001

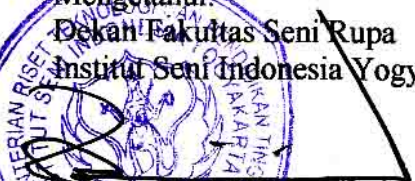
Cognate/ Anggota


Dr. Suryo Tri Widodo, M. Hum.
NIP 19730422 199903 1 005

Ketua Jurusan Kriya/ Ketua
Program Studi S-1 Kriya Seni/
Ketua/ Anggota


Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum
NIP 19620729 199002 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastivi, M.Des
NIP 19590802 198803 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini, penulis persembahkan kepada kedua orang tua penulis, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya Kayu, seluruh keluarga besaar yang selalu memberikan dukungan, serta terima kasih banyak kepada Dosen Pembimbing, Dosen Wali yang senantiasa memberi *support*, memberi arahan dalam Tugas Akhir ini, teman-teman semua, sahabat-sahabat semua, angkatan2014 dan semua yang telah mendukung membantu menyelesaikan Tugas Akhir ini.

MOTTO

**BUKAN TENTANG AKU,
TAPI TENTANG SIAPA AKU**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Juni 2019

Andi Kurnia Yulianto

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah *Al-Mushowwir* SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, rasulullah Muhammad SAW atas syafaatnya, syaikh Abdul Qodir Al Jailaniy atas karomahnya, sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Rasa hormat dan dengan segala kerendahan hati penulisan ini tidak terlepas dari keterlibatan beberapa pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan dan bantuan, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Mukhamad Agus Burhan, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum, selaku Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni yang telah banyak membantu dalam layanan akademik, memberikan pengarahan dan pengajaran selama masa studi.
4. Drs. Andono, M. Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan laporan tugas akhir penciptaan karya seni.
5. Sumino, S. Sn., M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, bimbingan, pengarahan, dan membesarkan hati penulis dalam menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir penciptaan karya seni.

6. Drs., Otok Herum Marwoto, M. Sn, selaku dosen wali yang telah banyak membantu dalam layanan akademik dan membimbing selama masa studi.
7. Para dosen pengampu mata kuliah dan staf karyawan prodi Kriya Seni yang selama masa studi telah memberikan ilmunya dan menginspirasi.
8. Kedua orang tua, Bapak Supadi dan Ibu Marsidah beserta seluruh keluarga yang selalu mendoakan, memberi semangat, memberi dukungan moral maupun materi.
9. Teman-teman seperjuangan tugas akhir dan seluruh teman-teman angkatan 2014 yang selama 4,5 tahun dalam suka dan duka.
10. Komunitas studio Belakang yang telah memberikan banyak pengalaman berkesenian dan berkegiatan di alam terbuka.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesaikannya penulisan laporan tugas akhir penciptaan karya seni ini.

Laporan tugas akhir penciptaan karya seni ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan oleh kemampuan formal penulis yang masih dalam tahap belajar. Namun dengan dorongan mempersembahkan laporan tugas akhir penciptaan karya seni sebagai pustaka seni ilmiah di akhir masa studi, penulis dapat menyelesaikan penulisannya. Semoga laporan tugas akhir penciptaan karya seni ini bermanfaat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
INTISARI.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	6
A. Sumber Penciptaan	6
B. Landasan Teori	11
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	14
A. Data Acuan	14
B. Analisis	18
C. Rancangan Karya	20
D. Proses Perwujudan	27
1. Alat dan Bahan	27
2. Teknik Pengerjaan	30
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya	36
BAB IV. TINJAUAN KARYA	38
A. Tinjauan Umum	38
B. Tinjauan Khusus	40
BAB V. PENUTUP	44.

DAFTAR PUSTAKA	46
DAFTAR LAMAN	48
LAMPIRAN	50
A. Foto Poster Pameran	51
B. Foto Situasi Pameran	52
C. Katalog	53
D. Biodata (CV)	55
E. CD	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anatomi sel telur	15
Gambar 2. Proses bertemunya sperma dan sel telur.....	15
Gambar 3. Proses bertemunya sperma dan sel telur 2.....	15
Gambar 4. Contoh sambungan kayu.....	16
Gambar 5. Contoh sambungan kayu 2.....	16
Gambar 6. Anatomi perut ibu hamil.....	17
Gambar 7. Contoh perut ibu hamil.....	17
Gambar 8. Ilustrasi partikel.....	18
Gambar 9. Ilustrasi partikel proton, neutron, electron.....	18
Gambar 10. Sketsa Alternatif 1.....	21
Gambar 11. Sketsa Alternatif 2.....	22
Gambar 12. Sketsa alternatif 3.....	22
Gambar 13. Sketsa alternatif 4.....	23
Gambar 14. Sketsa alternatif 5.....	23
Gambar 15. Sketsa alternatif 6.....	24
Gambar 16. Sketsa alternatif 7.....	24
Gambar 17. Rancangan karya dengan detail ukuran dari sketsa alternatif 2... 25	25
Gambar 18. Rancangan karya dengan detail ukuran dari sketsa alternatif 4... 26	26
Gambar 19. Rancangan karya dengan detail ukuran dari sketsa alternatif 6... 26	26
Gambar 20. Rancangan karya detail dari sketsa alternatif 7.....	27
Gambar 21. Kayu jati.....	27
Gambar 22. Lem kayu.....	28
Gambar 23. Amplas.....	28
Gambar 24. <i>Wood stain, wood filler dan clear coat</i>	28
Gambar 25. 1set pahat ukir.....	29
Gambar 26. Mesin secroll.....	29
Gambar 27. Mesin ketam.....	29
Gambar 28. Mesin gerinda.....	30
Gambar 29. <i>Table saw</i>	30

Gambar 30. Mesin bubut.....	30
Gambar 31. Membuat Sketsa.....	31
Gambar 32. Membuat mal pada triplek.....	32
Gambar 33. Memilih bahan kayu.....	32
Gambar 34. Proses membelah kayu dengan <i>table saw</i>	33
Gambar 35. Proses pembuatan balok kayu.....	33
Gambar 36. Proses pembuatan balok kayu.....	34
Gambar 37. Proses menghaluskan balok kayu yang sudah disusun.....	34
Gambar 38. Proses Proses penyemprotan kayu dengan <i>sanding sealer</i>	35
Gambar 39. Proses penyemprotan kayu dengan <i>wood stan</i>	35
Gambar 40. Proses penyemprotan kayu dengan <i>clear coat</i>	36
Gambar 41. Karya 1.....	40
Gambar 42. Karya 2.....	41
Gambar 43. Karya 3.....	42
Gambar 44. Karya 4.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keterangan Bahan.....	27
Tabel 2. Keterangan Alat.....	29
Tabel 3. Kalkulasi Bahan Baku.....	36
Tabel 4. Kalkulasi Bahan Pendukung.....	37
Tabel 5. Rekapitulasi Keseluruhan Biaya.....	37

INTISARI

Dalam perkembangan sejarah manusia jarang yang menuliskan tentang tema erotika sebagai karya sastra. Biasanya seorang pujangga atau sastrawan menuliskan puisi atau kajian tentang sains, namun berbeda dengan Mallanaga Vatsyayana yang menuliskan maha karya tentang erotika yang dikenal dengan Kamasutra. Selama ini mungkin banyak masyarakat yang salah tafsir tentang Kamasutra. Maha karya ini bukan hanya tentang seks, melainkan tentang falsafah kehidupan manusia. Nilai inilah yang membuat penulis menjadi tertarik untuk mempelajari apa itu Kamasutra.

Untuk mengkaji rangkuman yang dituliskan oleh Vatsyayana penulis menggunakan pemikiran falsafah Michel Foucault. Karena Foucault adalah tokoh filsafat yang sangat paham tentang kajian falsafah timur dan seksualitas. Metode pendekatan yang penulis gunakan ialah metode pendekatan estetika dan semiotika. Metode estetika digunakan guna mengkaji nilai keindahan yang terdapat dalam teks kamasutra dan nilai estetis yang terdapat dalam karya. Semiotika penulis gunakan untuk mengkaji nilai estetis yang akan disampaikan dalam karya. Setelah mendapatkan nilai adiluhung dari teks Kamasutra, penulis akan mencoba memvisualisasikan nilai tersebut ke dalam karya seni kriya. Proses perwujudan menggunakan metode pendekan S,P. Gustami yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan. Karya yang akan penulis realisasikan berupa karya tiga dimensi dan dua dimensi.

Penulis akan menciptakan karya baru berupa transformasi literal ke visual, dengan wujud karya yang kontemporer dan monumental. Dalam perkembangan seni kriya belum banyak yang mewujudkan konsep teks ke dalam rupa. Tema erotika kamasutra merupakan sebuah perwujudan ide kreatif dalam perkembangan seni kriya kontemporer. Penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan seni kriya masa kini dengan menampilkan ide-ide kreatif dan gagasan-gagasan yang liar.

Kata Kunci: Kamasutra, kriya, kontemporer

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan sejarah manusia jarang yang menuliskan tentang tema erotika sebagai karya sastra. Biasanya seorang pujangga atau sastrawan menuliskan puisi atau kajian tentang sains, namun berbeda dengan Mallanaga Vatsyayana yang menuliskan maha karya tentang erotika yang dikenal dengan kamasutra. Mallanaga Vatsyayana adalah seorang pendeta Hindu dari India yang hidup pada tahun 300 SM. Kamasutra yang dituliskan oleh Vatsyayana tersebut menggunakan bahasa Sansekerta kuno. Karya Vatsyayana memang terdapat bagian yang berisi tentang posisi-posisi hubungan seksual yang akhirnya identik dengan judul karya sastra tersebut. Hal ini menjadi sangat kontroversial karena Vatsyayana menuliskannya sangat mendetail, oleh karena itu banyak masyarakat yang menilai kamasutra sebagai karya yang negatif dan termasuk pornografi.

Selama ini mungkin banyak masyarakat yang salah tafsir tentang kamasutra. Maha karya ini bukan hanya tentang seks, melainkan tentang falsafah kehidupan manusia. Nilai inilah yang membuat penulis menjadi tertarik untuk mempelajari apa itu kamasutra. Penulis ingin mengajak masyarakat untuk belajar menilai sesuatu hal bukan dari sudut pandang orang lain. Penulis berharap masyarakat luas dapat menilai sesuatu hal dari pandangan mereka sendiri karena hal itu adalah yang terbaik untuk menyikapi perkembangan informasi yang tidak sesuai dengan faktanya atau berita *hoax*.

Sejak pertama kali diterjemahkan ke dalam bahasa inggris pada tahun 1883 oleh seorang penulis asal Inggris yang bernama Sir Richard Francis Burton, kamasutra memang sudah mencuri perhatian dunia. Kama merupakan salah satu tujuan hidup yang diajarkan oleh agama Hindu yaitu

hasrat, sedangkan Sutra sendiri ialah manual atau bimbingan untuk menjalani prioritas hidup, mendapatkan pengetahuan dan persatuan manusia dalam pernikahan (Vatsyayana, 2017:8). Sederhananya kamasutra mengajarkan untuk mendapatkan kama atau hasrat-hasrat dalam hidup agar tidak tenggelam dalam kehidupan materil saja namun mampu menyelami kepuasan spritual bahkan dapat menyatukan diri dengan Tuhan atau moksa.

Untuk mengkaji rangkuman yang dituliskan oleh Vatsyayana penulis menggunakan pemikiran falsafah oleh Michel Foucault. Karena Foucault adalah tokoh filsafat yang sangat paham tentang kajian falsafah timur dan seksualitas. Menurut Foucault ada yang fana dan dangkal tentang sudut pandang manusia jika mengartikan tentang tubuh, dari sudut pandang falsafah barat tubuh diartikan sebagai alat atau instrumen. Namun hal ini berbeda dengan sudut pandang dari Foucault. Bagi Foucault, jika melihat tentang tubuh khususnya dalam teks kamasutra, tubuh bukan hanya suatu alat untuk tujuan propagasi semata, lebih substansial tubuh adalah tujuan itu sendiri. Tujuan untuk mencapai kenikmatan dan bahkan untuk penyatuan diri dengan Tuhan. Bagi Foucault manusia tidak cukup dikatakan sebagai makhluk yang rasional, namun ia juga adalah makhluk yang berhasrat (*the desiring man*) (Foucault, 1979:8).

Pemikiran inilah yang membuat penulis memilih Michel Foucault untuk menjadi acuan utama dalam mengkaji teks kamasutra melalui sudut pandang filsafat. Dari hasil pemikiran falsafah Michel Foucault penulis dapat menilai kamasutra lebih dalam lagi. Setelah mendapatkan nilai adiluhung dari teks kamasutra, penulis akan mencoba memvisualisasikan nilai tersebut ke dalam karya seni kriya. Penulis akan menciptakan karya baru yang berupa transformasi literal ke visual, dengan wujud karya yang kontemporer dan monumental.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian di atas maka tersusunlah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep erotika Kamasutra ke dalam karya seni kriya kayu kontemporer?
2. Bagaimana proses penciptaan erotika Kamasutra ke dalam karya seni kriya kayu kontemporer?
3. Bagaimana hasil akhir erotika Kamasutra ke dalam karya seni kriya kayu kontemporer?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Menafsirkan falsafah erotika Kamasutra ke dalam karya seni kriya kayu kontemporer.
- b. Menggali potensi keragaman visual konsep erotika Kamasutra dalam karya seni kriya kayu.
- c. Mengukur kemampuan diri dalam penciptaan karya seni kriya kayu kontemporer dengan konsep erotika Kamasutra.

2. Manfaat

- a. Manfaat bagi penulis: sebagai media penyalur rasa dan nilai estetik serta pengalaman empiris penulis.
- b. Manfaat bagi masyarakat: penulis berharap tugas akhir ini dapat merubah sudut pandang masyarakat ketika menilai sesuatu, karena dewasa ini begitu banyak hal yang diputar balikan faktanya dan hanya menjadi kebohongan semata.
- c. Manfaat bagi institusi: dapat menjadi bahan ilmiah dan diharapkan dapat bermanfaat bagi institusi dan pihak lain.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Estetika

Metode pendekatan Estetis yaitu metode yang mengacu pada nilai-nilai estetis yang terkandung dalam seni rupa seperti garis, warna, tekstur, irama, ritme, bentuk, sebagai pendukung dalam pembuatan karya. Pendekatan estetis bertujuan agar karya yang akan dibuat memperoleh keindahan dan mempunyai satu ciri khas.

b. Semiotika

Semiotika digunakan dalam karya seni untuk menginterpretasikan objek yang dikaji ke dalam simbol-simbol. Semiotika sangat diperlukan dalam mewujudkan karya yang mengangkat Kitab Kamasutra agar tidak menimbulkan kontroversi dan dapat diterima masyarakat luas.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan menggunakan 3 Pilar Penciptaan Karya Seni Kriya milik SP Gustami yang meliputi :

a. Eksplorasi

Merupakan proses pengembaraan jiwa dilanjutkan dengan langkah penggalian sumber ide, pengumpulan data dan referensi, pengolahan dan analisa data, sehingga diperoleh konsep pemecahan yang signifikan. Proses pengembaraan jiwa merupakan renungan konsep yang akan diusung menjadi tema di dalam karya seni kriya. Pemilihan tema merupakan proses kreatif yang lahir dari fenomena-fenomena yang terjadi dimasyarakat. Tema yang didapatkan ialah erotika kamasutra, kamasutra merupakan karya sastra yang menjadi monumental karena sifatnya. Proses pengumpulan data dalam teks kamasutra didapatkan melalui buku dan vidio diinternet. Kamasutra yang merupakan teks sastra kemudian

diolah dengan menggunakan metode-metode pendekatan yang signifikan untuk mendapatkan nilai rupa yang akan dijadikan sebagai visualisasi karya.

b. Perancangan

Merupakan tahap membuat rancangan karya setelah dilakukan penyusunan konsep yang bersumber pada teks-teks yang telah didalami dengan teori-teori yang ada. Proses perancangan dilakukan guna mendapatkan visualisasi karya yang estetis dan inovatif. Karya-karya yang akan diwujudkan merupakan bentuk visualisasi karya-karya kriya kontemporer, dengan mengusung bentuk tiga dimensi dan dua dimensi. Dalam tahap ini terdapat evaluasi-evaluasi dari pembimbing maupun diri sendiri.

c. Perwujudan

Merupakan tahap dalam mewujudkan karya setelah evaluasi yang didapatkan telah diterapkan dan selanjutnya melakukan perwujudan karya. Setelah melalui proses eksplorasi dan perancangan terwujudlah karya kriya kontemporer dengan tema erotika kamasutra. Dalam tahap ini terdapat evaluasi agar mendapatkan visual terbaik dan juga wujud visualnya dapat menyampaikan maksud atau makna dari karya yang dibuat.